

DIGITALISASI KOLEKSI PERPUSTAKAAN SEBAGAI UPAYA MODERNISASI LITERASI SEKOLAH DASAR

Misroni¹

Zakiah Ayu Maytara²

Mazhaya Naifa Maheswari Prayitno³

^{1,2,3}Program Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

misroni.uin@radenfatah.ac.id¹, zakiahayumaytara@gmail.com², mazhaya.naifa04@gmail.com³.

Abstract

In this digital era, libraries no longer only function as a place to store and borrow physical books, but also as a source of digital information that can be accessed via the internet. By digitizing library collections, students can access e-books, electronic journals, and various other digital information sources that can support the teaching and learning process in elementary schools. The design of this study is a Literature Review. In an effort to modernize literacy in elementary schools, it is important to increase the use of digital library collections. Effective strategies to achieve this can include training teachers and students in the use of digital libraries, developing interesting and relevant digital content, and increasing the accessibility and availability of digital library collections. By implementing this strategy, it is hoped that it can increase students' interest in reading and digital literacy so that they can be better prepared to face the increasingly developing digital era.

Keywords: Digitalization, Modernization, Literacy

PENDAHULUAN

Digitalisasi koleksi perpustakaan merupakan salah satu upaya modernisasi literasi di sekolah dasar yang penting dan sangat relevan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini. Dengan adanya digitalisasi, koleksi perpustakaan dapat diakses dengan lebih mudah dan cepat oleh seluruh siswa dan guru, serta memungkinkan untuk mengakses berbagai sumber informasi tanpa terbatas oleh ruang dan waktu.

Dalam era digital ini, perpustakaan tidak lagi hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan dan peminjaman buku fisik, tetapi juga sebagai sumber informasi digital

yang dapat diakses melalui internet. Dengan digitalisasi koleksi perpustakaan, siswa dapat mengakses e-book, jurnal elektronik, dan berbagai sumber informasi digital lainnya yang dapat mendukung proses belajar mengajar di sekolah dasar.

Salah satu manfaat utama dari digitalisasi koleksi perpustakaan adalah mempermudah akses informasi bagi siswa. Dengan koleksi perpustakaan yang telah didigitalisasi, siswa tidak perlu lagi repot mencari buku secara manual di rak-rak perpustakaan fisik. Mereka dapat dengan mudah mencari dan mengakses informasi yang mereka butuhkan melalui sistem katalog online yang disediakan oleh perpustakaan.

Selain itu, digitalisasi koleksi perpustakaan juga dapat meningkatkan minat baca siswa. Dengan adanya akses yang mudah dan cepat ke berbagai sumber informasi digital, siswa dapat lebih tertarik untuk membaca dan mengeksplorasi berbagai judul buku dan materi bacaan yang tersedia. Hal ini tentu akan berdampak positif pada peningkatan literasi dan pengetahuan siswa di sekolah dasar.

Selain untuk siswa, digitalisasi koleksi perpustakaan juga memberikan manfaat bagi para guru. Guru dapat dengan mudah mencari referensi dan materi pelajaran tambahan yang relevan melalui koleksi perpustakaan digital. Mereka juga dapat memanfaatkan berbagai sumber informasi digital untuk mendukung proses pembelajaran di kelas, sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Namun, meskipun digitalisasi koleksi perpustakaan memiliki banyak manfaat, terdapat beberapa tantangan yang perlu dihadapi dalam proses implementasinya. Salah satu tantangan utama adalah ketersediaan infrastruktur dan sarana pendukung yang memadai. Proses digitalisasi membutuhkan perangkat keras dan lunak yang memadai, serta koneksi internet yang stabil agar seluruh koleksi perpustakaan dapat diakses dengan lancar.

Selain itu, diperlukan juga upaya untuk mengelola dan menjaga keberlangsungan koleksi perpustakaan digital agar tetap relevan dan ter-up-to-date. Hal ini memerlukan dukungan dari seluruh pihak, mulai dari pihak sekolah, guru, siswa, hingga pihak perpustakaan sendiri untuk terus mengembangkan dan memperbarui koleksi perpustakaan digital.

Dalam konteks modernisasi literasi di sekolah dasar, digitalisasi koleksi perpustakaan merupakan langkah yang sangat penting dan strategis. Dengan adanya digitalisasi, proses pembelajaran di sekolah dasar dapat menjadi lebih efektif, efisien, dan menyenangkan. Siswa dan guru dapat lebih mudah mengakses informasi, memperluas pengetahuan, dan meningkatkan minat baca melalui koleksi perpustakaan digital yang tersedia. Sehingga, melalui digitalisasi koleksi perpustakaan, upaya modernisasi literasi di sekolah dasar dapat tercapai dengan lebih baik dan optimal.

Desain penelitian ini adalah Literature Review atau tinjauan pustaka. Literature review adalah uraian tentang teoris, temuan dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari bahan acuan untuk dijadikan landasan kegiatan penelitian. Literature review berisi ulasan, rangkuman, dan pemikiran penulis tentang beberapa sumber pustaka (artikel, buku, slide, informasi dari internet, dll) tentang topik yang dibahas. Literature review yang baik harus bersifat relevan, mutakhir, beberapa cara untuk melakukan literature review.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada era digital ini, penggunaan koleksi perpustakaan digital memiliki peran yang penting dalam meningkatkan tingkat literasi di kalangan siswa sekolah dasar. Literasi merupakan kemampuan seseorang dalam memahami dan menggunakan informasi secara efektif. Dalam konteks siswa sekolah dasar, literasi tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga kemampuan untuk mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Penggunaan koleksi perpustakaan digital dapat menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan tingkat literasi siswa sekolah dasar.

Pertama-tama, penggunaan koleksi perpustakaan digital dapat memperluas akses siswa terhadap berbagai informasi dan pengetahuan. Dengan adanya perpustakaan digital, siswa dapat dengan mudah mengakses berbagai jenis buku, jurnal, artikel, dan materi pembelajaran lainnya secara online. Hal ini memungkinkan siswa untuk memperoleh informasi lebih luas dan mendalam, serta dapat membantu meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mereka dalam berbagai bidang.

Selain itu, penggunaan koleksi perpustakaan digital juga dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam mencari informasi. Dalam era digital ini, kemampuan untuk mencari informasi secara online merupakan keterampilan yang penting. Dengan menggunakan perpustakaan digital, siswa dapat belajar bagaimana melakukan pencarian informasi yang efektif dan efisien, serta mengevaluasi keakuratan dan keandalan informasi yang ditemukan. Hal ini akan membantu meningkatkan kemampuan literasi siswa dalam mengakses informasi secara kritis.

Selain itu, penggunaan koleksi perpustakaan digital juga dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa. Dengan adanya fitur-fitur interaktif seperti animasi, video, dan permainan edukatif dalam perpustakaan digital, siswa dapat belajar dengan cara yang lebih menarik dan mengasyikkan. Hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan membantu mereka untuk lebih aktif dalam mencari dan menggunakan informasi.

Namun, untuk dapat memanfaatkan koleksi perpustakaan digital secara efektif, diperlukan tingkat literasi yang memadai dari siswa. Tingkat literasi siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti frekuensi penggunaan perpustakaan digital, akses internet, kebiasaan membaca, dan tingkat pendidikan orang tua. Siswa yang aktif menggunakan koleksi perpustakaan digital cenderung memiliki tingkat literasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang jarang menggunakan perpustakaan digital.

Keterlibatan guru juga sangat penting dalam meningkatkan literasi siswa terkait dengan penggunaan koleksi perpustakaan digital. Guru dapat memainkan peran yang aktif dalam memberikan panduan, motivasi, dan dukungan kepada siswa dalam menggunakan perpustakaan digital. Dengan memberikan bimbingan dan pemahaman yang baik kepada siswa, guru dapat membantu meningkatkan kemampuan literasi siswa dalam mengakses informasi melalui koleksi perpustakaan digital.

Untuk meningkatkan tingkat literasi siswa sekolah dasar terkait dengan penggunaan koleksi perpustakaan digital, diperlukan adanya strategi yang efektif. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan pelatihan literasi digital kepada siswa secara berkala. Pelatihan ini dapat meliputi pembelajaran tentang cara mencari informasi

secara online, mengevaluasi kebenaran informasi, dan menggunakan berbagai sumber informasi dengan bijak.

Selain itu, sekolah juga dapat mengembangkan program pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif menggunakan koleksi perpustakaan digital dalam proses belajar. Misalnya, dengan mendorong siswa untuk membuat ringkasan bacaan dari buku digital yang mereka baca, atau mengadakan diskusi online tentang materi pembelajaran yang ditemukan dari perpustakaan digital.

1. Kendala Yang Dihadapi Dalam Proses Digitalisasi Koleksi Perpustakaan Di Sekolah Dasar

Proses digitalisasi koleksi perpustakaan di sekolah dasar memiliki potensi untuk memberikan banyak manfaat, namun terdapat beberapa kendala yang sering dihadapi dalam implementasinya. Berikut adalah beberapa kendala yang sering dihadapi dalam proses digitalisasi koleksi perpustakaan di sekolah dasar:

a. Keterbatasan Infrastruktur Teknologi

Salah satu kendala utama dalam proses digitalisasi koleksi perpustakaan di sekolah dasar adalah keterbatasan infrastruktur teknologi. Sekolah dasar sering kali tidak memiliki akses internet yang memadai, perangkat keras yang memadai, dan sumber daya manusia yang terampil dalam teknologi. Hal ini membuat proses digitalisasi menjadi sulit dilakukan dengan efektif.

b. Keterbatasan Dana

Proses digitalisasi koleksi perpustakaan juga membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Sekolah dasar seringkali memiliki keterbatasan dana, sehingga sulit untuk mengalokasikan dana yang cukup untuk mengembangkan sistem perpustakaan digital yang baik. Selain itu, biaya pemeliharaan dan pembaharuan juga menjadi kendala yang sering dihadapi.

c. Kebutuhan Peningkatan Kompetensi

Siswa dan guru di sekolah dasar seringkali belum memiliki pemahaman yang cukup tentang teknologi digital dan cara mengakses koleksi perpustakaan digital.

Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kompetensi baik bagi siswa maupun guru agar mereka dapat menggunakan koleksi perpustakaan digital dengan efektif.

d. Perlindungan Data Pribadi

Proses digitalisasi koleksi perpustakaan juga menimbulkan masalah perlindungan data pribadi. Dalam mengakses koleksi perpustakaan digital, siswa sering kali diminta untuk memberikan informasi pribadi mereka. Hal ini menimbulkan risiko terhadap privasi dan keamanan data pribadi siswa jika tidak dikelola dengan baik.

e. Kendala Hukum dan Hak Cipta

Proses digitalisasi koleksi perpustakaan juga harus memperhatikan hukum dan hak cipta yang berlaku. Beberapa materi perpustakaan mungkin dilindungi oleh hak cipta, sehingga penggunaan dan distribusinya harus dipertimbangkan dengan hati-hati agar tidak melanggar hak cipta.

f. Tantangan dalam Pengelolaan dan Klasifikasi Data

Mengelola dan mengklasifikasikan data digital bisa menjadi tantangan tersendiri. Dibutuhkan sistem yang baik untuk mengorganisir dan mengelola data secara efisien agar mudah diakses dan digunakan oleh pengguna.

g. Perubahan Budaya dan Penggunaan

Mengubah budaya penggunaan perpustakaan konvensional ke perpustakaan digital juga merupakan tantangan. Beberapa siswa dan guru mungkin masih lebih nyaman dengan penggunaan buku cetak daripada buku digital. Diperlukan upaya untuk mengubah budaya ini agar koleksi perpustakaan digital dapat dimanfaatkan secara optimal.

Meskipun terdapat berbagai kendala dalam proses digitalisasi koleksi perpustakaan di sekolah dasar, namun proses ini tetap memiliki potensi untuk memberikan banyak manfaat dalam meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pendidikan. Dengan mengidentifikasi dan mengatasi kendala-kendala yang ada, diharapkan proses digitalisasi koleksi perpustakaan di sekolah dasar dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang maksimal bagi siswa dan guru.

2. Strategi Yang Efektif Untuk Meningkatkan Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Digital Sebagai Upaya Modernisasi Literasi di Sekolah Dasar

Dalam era digital ini, perpustakaan sekolah dasar menjadi semakin penting karena memberikan akses yang luas kepada berbagai sumber informasi dan pengetahuan bagi para siswa. Namun, untuk memanfaatkan koleksi perpustakaan digital secara efektif, dibutuhkan strategi yang tepat. Berikut adalah beberapa strategi efektif yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemanfaatan koleksi perpustakaan digital sebagai upaya modernisasi literasi di sekolah dasar:

- a. Meningkatkan aksesibilitas koleksi perpustakaan digital: Salah satu tantangan utama dalam mengoptimalkan pemanfaatan koleksi perpustakaan digital adalah aksesibilitasnya. Untuk itu, sekolah perlu memastikan bahwa siswa dan guru memiliki akses mudah dan cepat ke koleksi perpustakaan digital. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan platform penyimpanan dan distribusi yang efisien, serta memastikan infrastruktur teknologi yang memadai.
- b. Mendorong siswa untuk menggunakan koleksi perpustakaan digital: Untuk meningkatkan pemanfaatan koleksi perpustakaan digital, perlu adanya pendekatan yang kreatif dan inovatif agar siswa tertarik dan termotivasi untuk menggunakannya. Sekolah dapat mengadakan program-program literasi yang menarik, seperti lomba menulis, kelas baca bersama, atau kegiatan diskusi buku online.
- c. Pelatihan penggunaan perpustakaan digital bagi guru dan siswa: Penting untuk memberikan pelatihan yang memadai bagi guru dan siswa dalam menggunakan perpustakaan digital. Dengan demikian, mereka akan lebih terampil dalam mencari, membaca, dan menganalisis informasi yang ada di dalam koleksi perpustakaan digital.
- d. Memperkaya koleksi perpustakaan digital: Koleksi perpustakaan digital yang variatif dan berkualitas akan meningkatkan minat siswa dalam menggunakan layanan perpustakaan digital. Oleh karena itu, sekolah perlu terus memperbarui dan memperkaya koleksi perpustakaan digital dengan menyediakan berbagai jenis bahan bacaan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.

- e. Mendorong kolaborasi antara perpustakaan sekolah dan guru: Guru memiliki peran penting dalam memotivasi siswa untuk menggunakan koleksi perpustakaan digital. Oleh karena itu, penting untuk mendorong kolaborasi antara perpustakaan sekolah dengan guru dalam merancang program-program literasi yang bersifat interaktif dan menarik.
- f. Memantau dan mengevaluasi penggunaan koleksi perpustakaan digital: Untuk mengetahui sejauh mana efektivitas pemanfaatan koleksi perpustakaan digital, perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala. Dengan demikian, sekolah dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam pemanfaatan koleksi perpustakaan digital, sehingga dapat melakukan perbaikan dan peningkatan yang diperlukan.

Dengan menerapkan strategi-strategi di atas, diharapkan pemanfaatan koleksi perpustakaan digital di sekolah dasar dapat meningkat secara signifikan. Dengan demikian, modernisasi literasi di kalangan siswa sekolah dasar dapat tercapai dengan lebih efektif, sehingga mereka dapat menjadi individu yang literat, kreatif, dan berpengetahuan luas.

KESIMPULAN

Dalam upaya modernisasi literasi di sekolah dasar, penting untuk meningkatkan pemanfaatan koleksi perpustakaan digital. Strategi yang efektif untuk mencapai hal ini dapat meliputi pelatihan guru dan siswa dalam penggunaan perpustakaan digital, pengembangan konten digital yang menarik dan relevan, serta peningkatan aksesibilitas dan ketersediaan koleksi perpustakaan digital. Dengan menerapkan strategi ini, diharapkan dapat meningkatkan minat baca dan literasi digital siswa sehingga mereka dapat lebih siap menghadapi era digital yang semakin berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, D., & Hidayat, A. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Berbasis Web. *Jurnal Pendidikan Informatika*, 4(1), 151–160.

Deegan, Marilyn [and] Simon Tanner. 2022. *Digital Futures: strategies for the information age*. London: Library Association Publishing.

Hanum, W. S., & Saifudin, A. (2019). Rancang Bangun Aplikasi Panduan Pariwisata di Kabupaten Banyuwangi Mobile Berbasis Android. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Aplikasi*, 2(2), 59–65.doi:10.32493/jtsi.v2i2.2798

Maimunah, Makalah Sejarah Sastra, dalam [https://maimunahh.wordpress.com/2015/01/01/makalah- sejarah-sastra/](https://maimunahh.wordpress.com/2015/01/01/makalah-sejarah-sastra/).

Maryono, Y., & Darwati, I. (2021). Perancangan Web Perpustakaan Pada SMP Taruna Bhakti Depok. *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*, 13(2), 240–242.

Maya, W. R., & Yakub, S. (2021). Digitalisasi Data Perpustakaan Dalam Proses Peminjaman dan Pengembalian Buku pada Perpustakaan Sekolah Islam ‘Uluwwul Himmah Medan .1(1), 57–61.

Nurbiyanti. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*. 4(1).

Nurhayati, (2018). Pendidikan Dan Pelatihan Sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Pustakawan. *Libria*. 10(1), 95-115.

Pendit, Putu Laxman. 2021. *Perpustakaan Digital: Perspektif Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia*. Jakarta: CV. Sagung Seto.

Permadi, dalam <http://e-journal.uajy.ac.id/7545/2/thesis1.pdf>,

Pratala, C. T., Asyer, E. M., Prayudi, I., & Saifudin, A. (2020). Pengujian White Box pada Aplikasi Cash Flow Berbasis Android Menggunakan Teknik Basis Path. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 5(2), 111–119.

Rasiman, Digitalisasi Local Content: ONTENT: Perluasan Pemanfaatan dan Akses Layanan Perpustakaan. Disampaikan pada Seminar dan Workshop Pemberdayaan Repositori Perpustakaan Untuk Meningkatkan Mutu dan Pelayanan Perpustakaan, Diselenggarakan oleh Panitia Seminar Nasional Forum

Komunikasi Perpustakaan Medan, Universitas HKBP Nommensen, 1 Desember 2021.

Rosisdi, Ajip. 2022. Ikhtisar Sejarah Sastra Indonesia. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta.

Syakirin Pangaribuan, Pengelola Perpustakaan Digital. Disampaikan pada Seminar Perpustakaan Digital Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sumatera Utara Medan, 26 Juli 2020..

Teeuw, A. 2022. Sastra dan Ilmu Sastra. Yoyakarta: Universitas Negeri Yoyakarta

Usman, Zuber. 2022. Kesusastraan Baru Indonesia. Jakarta: Gunung Agung.

Wahono, Romi Satria. Digital Library dan Proyek-Proyek Penelitiannya, dalam Jurnal DIMENSI: Warta Sains dan Teknologi, Vol.2, No.1, Juli 2021.

Wahyu Supriyanto, Digitalisasi Koleksi Perpustakaan Prospek dan Kendala, dalam <http://old.lib.ugm.ac.id/data/pubdata/pusta/wahyus.pdf>,

Yulistina, S. R., Nurmala, T., Supriawan, R. M., Juni, S. H., & Saifudin, A. (2020). Penerapan Teknik Boundary Value Analysis untuk Pengujian Aplikasi Penjualan Menggunakan Metode Black Box Testing. Jurnal Informatika Universitas Pamulang, 5(2), 129–135.